

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Riau yang menyandang predikat sebagai Ibukota Provinsi Riau. Sehingga dengan demikian Kota Pekanbaru adalah salah satu kegiatan perekonomian dan administrasi Provinsi Riau.

Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau dengan luas sekitar 632.26 km² dan secara astronomis terletak di antara 0° 25' - 0° 45' Lintang Utara dan 101° 14' – 101° 34' Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Di bagian utara Pekanbaru berbatasan dengan Kabupaten Siak,
- Di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kampar,
- Sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km² menjadi ± 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah kota Pekanbaru adalah 632,26 km². Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang

yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan yaitu Tampan, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Lima puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 59 kelurahan/desa.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

Keadaan iklim Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1 derajat celcius sampai dengan 35,6 derajat celcius dan suhu minimum antara 20,2 derajat celcius sampai dengan 23,0 derajat celcius. Curah hujan antara 38,6 sampai dengan 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus (Bappeda dan BPS Kota Pekanbaru).

2. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan kota berkembang sehingga menjadi salah satu kota tujuan bagi kaum pendatang untuk mengadu nasib di kota Pekanbaru. Seiring semakin banyaknya warga pendatang untuk menetap di kota Pekanbaru, pemerintah kota pekanbaru harus serius menghadapi dan menangani masalah kependudukan dimulai dari pendataan warga, penataan rumah penduduk, penyediaan lahan pekerjaan, serta penyediaan sarana dan prasarana baik disektor kesehatan, sektor pendidikan, tempat ibadah dan lainnya. Sehingga kesejahteraan penduduk kota Pekanbaru tetap terjamin.

Berikut merupakan distribusi data mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin di dua belas kecamatan yakni Kecamatan Tampan, Payung Sekaki, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Sail, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Rumbai, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Senapelan Dan Kecamatan Rumbai Pesisir di kota Pekanbaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Simpang Baru	21.326	22.482	43.808
2.	Sidomulyo Barat	22.324	21.039	43.363
3.	Tuah Karya	28.783	26.760	55.543
4.	Delima	16.911	16.009	32.920
	Jumlah	89.344	86.290	175.634

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.2 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Labuh Baru Timur	11.804	13.122	24.926
2.	Tampan	9.712	10.359	20.071
3.	Air Hitam	3.555	3.720	7.275
4.	Labuh Baru Barat	11.475	11.506	21.981
	Jumlah	36.546	38.707	74.253

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.3 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Simpang Tiga	20.259	19.624	39.883
2.	Tangkerang Selatan	8.369	8.422	16.791
3.	Tangkerang Utara	11.711	9.875	21.586
4.	Tangkerang Labuai	7.972	7.810	15.782
	Jumlah	50.131	45.731	94.042

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.4 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tangkerang Tengah	18.742	15.696	34.438
2.	Tangkerang Barat	11.029	6.887	17.916
3.	Maharatu	16.457	15.292	31.749
4.	Sidomulyo Timur	14.563	11.563	16.126
5.	Wonorejo	8.608	11.711	20.369
	Jumlah	69.399	61.149	120.598

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.5 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kulim	10.456	10.611	21.067
2.	Tangkerang Timur	13.785	13.576	27.361
3.	Rejorasi	15.382	15.596	30.978
4.	Sail	16.936	15.687	32.623
	Jumlah	56.559	55.470	112.029

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.6 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Cita Raja	3.322	3.302	6.624
2.	Suka Maju	3.813	3.472	7.290
3.	Suka Mulia	4.136	4.743	8.879
	Jumlah	11.271	11.517	22.793

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.7 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jadirejo	2.658	2.721	5.379
2.	Kampung Tengah	4.389	4.492	8.881
3.	Kampung Melayu	4.127	4.224	8.351
4.	Kendung sari	3.421	3.503	6.924
5.	Harjosari	2.917	2.985	5.902
6.	Sukajadi	3.991	4.085	8.075
7.	Pulau Koran	1.987	2.085	4.072
	Jumlah	22.490	24.095	47.584

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.8 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Lambun Sari	8.201	7.770	15.971
2.	Muara Fajar	5.888	5.445	11.333
3.	Rumbai Bukit	4.245	3.852	8.097
4.	Palas	5.997	4.620	9.837
5.	Sri meranti	11.251	10.457	21.705
	Jumlah	35.582	32.144	66.943

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.9 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Rintis	3.242	3.343	6.585
2.	Sekip	7.931	8.227	16.158
3.	Tanjung Rhu	4.993	5.055	10.498
4.	Pesisir	4.118	4.264	8.382
	Jumlah	20.284	20.889	41.623

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.10 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Simpang Empat	836	1.035	1.871
2.	Sumahilang	3.047	2.850	5.897
3.	Tanah Datar	3.192	3.381	6.573
4.	Kota Baru	2.525	2.694	5.219
5.	Sukaramai	2.779	2.605	5.384
6.	Kota Tinggi	2.059	1.889	3.948
	Jumlah	14.438	14.454	28.892

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.11 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Padang Bulan	4.917	4.910	9.827
2.	Padang Terubuk	3.804	4.066	7.870
3.	Sago	943	1.110	2.053
4.	Kampung Dalam	1.388	1.485	2.873
5.	Kampung Bandar	2.110	1.968	4.078
6.	Kampung Baru	4.532	9.313	9.313
	Jumlah	17.694	22.852	36.014

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Tabel IV.12 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Meranti Pendek	6.032	5.676	11.708
2.	Limbangan	5.832	5.741	11.573
3.	Lembah Sari	5.811	5.539	11.340
4.	Lembah Damai	3.825	3.550	7.375
5.	Limbangan Baru	10.063	9.858	19.921
6.	Tebing Tinggi Okura	2.758	2.358	5.116
	Jumlah	34.321	32.722	67.033

Sumber : Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2017

Sebagian besar penduduk yang mendiami wilayah kota Pekanbaru adalah suku Melayu. Namun demikian juga terdapat suku lainnya yang merupakan penduduk pendatang ke daerah ini seperti suku Jawa, Batak, Minang dan sebagainya. Mata pencarian penduduk terutama ialah pegawai pemerintah maupun pegawai swasta dan pedagang.

3. Pemerintahan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dipimpin oleh seorang Walikota yang dipilih oleh masyarakat Pekanbaru. Penyelenggaraan roda pemerintahan kota Pekanbaru

dipusatkan pada kantor Gubernur kota Pekanbaru, susunan organisasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di kota Pekanbaru terdiri dari unsur walikota, wakil walikota, sekretaris walikota dan masing-masing kepala seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi ketentraman dan ketertiban, seksi pembangunan dan kelompok jabatan fungsional.

B. Keadaan Wilayah Kerja

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru wilayah kerja pengawasan yang meliputi seluruh wilayah Provinsi Riau + 8.915.015,09 Ha (89.150 km²), yang keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan selat Malaka. Disamping itu sesuai dengan Undang-undang No.32 Tahun 2004 terdapat wilayah laut sejauh 12 mil dari garis pantai, Provinsi Riau terletak di Pulau Sumatra dan beribukotakan Pekanbaru. Provinsi Riau memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kepulauan Riau dan Selat Malaka
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Selat Berhala
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan Provinsi Sumatra Utara

Kabupaten dan Kota yang terdapat di Provinsi Riau berjumlah 12, yaitu :

1. Kota Pekanbaru
2. Kab.Kuantan Singingi
3. Kab. Indragiri Hulu
4. Kab. Indragiri Hilir
5. Kab. Rokan Hulu
6. Kab. Rokan Hilir
7. Kota Dumai
8. Kab. Siak
9. Kab. Bengkalis
10. Kab. Kampar
11. Kab. Pelalawan
12. Kab. Meranti

Pola Transportasi Balai Besar POM ke Wilayah Kerja

- a. Melalui darat : 40%
- b. Melalui laut : 20%
- c. Melalui sungai : 15%
- d. Melalui udara : 25%

Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

1. Rata-rata : 1 hr/6,5 jam
2. Paling lama : 1 hr/10 jam
3. Paling singkat : 1 hr/ 3jam

Waktu di satu Wilayah Kerja

1. Rata-rata : 3 hr/22,5 jam
2. Paling lama : 4 hr/ 37jam
3. Paling singkat : 1 hr/ 7,5 jam

Keadaan daerah Provinsi Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 2000-3000 militer per tahun yang dipengaruhi oleh musim kemarau serta musim hujan. Rata-rata hujan per tahun sekitar 160 hari. Menurut catatan stasiun Meteorologi Simpang Tiga, suhu udara rata-rata di kota Pekanbaru menunjukkan optimum pada 27,6° Celcius dalam interval 23,4-33,4° Celcius. Kejadian kabut tercatat terjadi sebanyak 39 kali dan selama bulan Agustus rata-rata mencapai 6 kali sebagai bulan terbanyak terjadinya kejadian.

Penduduk Riau berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau Tahun 2010 sebesar 5.543.031 jiwa. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah kota Pekanbaru dengan jumlah penduduk 903.902 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 176. 371 jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari segi agama yang dianut penduduk Provinsi Riau maka terdapat 5 macam agama yang dianut yaitu Islam sebesar (88%), Protestan (1%), Khatolik (3%), Budha sebesar (6%) dan Hindu sebesar (0,2) Sumber (Bappeda Pemprov, Riau).

C. Visi dan Misi

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatan Balai Besar POM di Pekanbaru mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Institusi Pengawas Obat dan Makanan yang Inovatif, Kredibel dan diakui Secara Internasional Untuk melindungi masyarakat.

Misi :

1. Melakukan Pengawasan *Pre-Market* dan *Post-Market* berstandar Internasional.
2. Menetapkan Sistem Manajemen Mutu Secara Konsisten.
3. Mengoptimalkan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan di Berbagai Lini.
4. Memberdayakan Masyarakat agar Mampu Melindungi Diri dari Obat dan Makanan yang Beresiko terhadap Kesehatan.
5. Membangun Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*)

D. Budaya Organisasi

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi BBPOM di Pekanbaru diselaraskan dengan Badan POM RI dengan nilai dasar sebagai berikut :

1. Profesionalisme
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektifitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Credibility
Memiliki kredibilitas yang diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
3. Speed
Tanggap dan cepat dalam bertindak mengatasi masalah.
4. Teamwork
Mengutamakan kerjasama tim.

E. Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas BBPOM di Pekanbaru

Adapun Kegiatan Utama BBPOM di Pekanbaru, antara lain :

1. Sampling (pengambilan contoh)
2. Pengujian laboratorium
3. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi
4. Penyidikan dan penegakan hukum
5. Pemeriksaan dan penyidikan

Sedangkan kegiatan prioritas BBPOM di Pekanbaru, antara lain :

1. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi serta sarana pelayanan kesehatan Farmakes dan Napza.
2. Penyidikan kasus pemalsuan, peredaran gelap dan pelanggaran dibidang perindustrian dan produksi Farmakes dan Napza.
3. Pengembangan Sistem Dini dan Tindak Lanjut (*Early Warning System*)

F. Kapasitas Balai Besar POM di Pekanbaru

1. Luas Tanah : 1.760,00 m²
2. Luas Bangunan
(gedung laboratorium 2 tingkat) : 1.244,68 m²
3. Status kepemilikan tanah : Milik Departemen Kesehatan
4. Luas tanah Rumah Dinas : 300 m²
5. Rumah Dinas : 100 m²
6. Penerangan : a. PAM : ada (2 meteran)
b. Sumur : ada (1 sumur bor)
7. Sarana Komunikasi :
a. Nomor Telepon : 3 line (21496, 26016, 47879)
b. Nomor Fax : 1 line (27855)
c. Alamat e-mail : balaipom
8. Sumber Air : a. PAM : ada (2 meteran)
b. Sumur : ada (1 sumur bor)
9. Kendaraan layak pakai : a. Roda empat : 4 unit
b. Roda dua : 2 unit
10. Jumlah Peralatan Utama Laboratorium Pengujian

Pada tahun 2009 jumlah peralatan laboratorium bertambah dimana penambahan tersebut berasal dari Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dan DIPA BBPOM di Pekanbaru. Adapun penambahan peralatan laboratorium dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.13 : Penambahan Peralatan Laboratorium dari PPOMN dan Dipa BBPOM.

No	Nama Alat	Jumlah (unit)
1.	HPCL	1
2.	GC	1
3.	AAS	1
4.	Disslolution Tester	1
5.	Nitrogen Analyzer	1
6.	Spektrofotometer UV-Vis	1
7.	Microbalance + Table	1
8.	Analytical Balance	2
9.	Microwave Digester	1
10.	Thermohyrometer	5
11.	LAF BSL-2 Biohazard	1
12.	Cooling Incubator	1
13.	Inoculating Loop	2

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru

Tabel IV.14 : Peralatan Laboratorium yang ada di BBPOM Pekanbaru

No	Nama Alat	Jumlah (unit)
1.	pH meter tipe PHM 210	1
2.	Timbangan Analitik	2
3.	Top Loading	1
4.	Lemari Asam	2
5.	Water Bath	1
6.	Timbangan Semi Mikro	1
7.	Anaerob Jar 3.5 L	2
8.	Incubator 45° C	1

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru.

Dengan adanya penambahan peralatan yang berasal dari PPOMN dan DIPA BBPOM di Pekanbaru ini maka pemenuhan standar minimal laboratorium pada akhir tahun 2009 semakin bertambah.

11. Inventaris Kantor

Inventaris kantor berjumlah 464 item dimana 428 item berada dalam keadaan baik dan 36 item berada dalam keadaan rusak.

G. Jumlah Sarana Pengawasan (Tiap Kabupaten/Kota).

Tabel IV.15 : Jumlah Sarana Pengawasan di Wilayah Kerja BBPOM di Pekanbaru

No	Nama Sarana	Jumlah
1.	Rumah Sakit Pemerintah	8
2.	Rumah Sakit Swasta	31
3.	Puskesmas	113
4.	Pustu	321
5.	GFK	11
6.	Apotek	267
7.	Toko Obat Berizin	190
8.	PBF	75
9.	Industri Farmasi	0
10.	Industri Alkes	0
11.	Distributor Alkes	0
12.	Industri PKRT	0
13.	Distributor PKRT	0
14.	Industri OT	1
15.	Industri IKOT	2
16.	Distribusi OT	0
17.	Industri Kosmetika	0
18.	Distributor Kosmetika	25
19.	Industri Pangan (MD)	68
20.	Industri Rumah Tangga (IRTP)	121
21.	No IRTP	75
	Total	1.399

Sumber : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru

H. Struktur dan Uraian Tugas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru di pimpin oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan dibantu oleh 1 Kepala Sub Bagian Tata Usaha, 4 Kepala Bidang yaitu Bidang Pengujian Produk Terapik, Narkotika, Obat tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen, Bidang Pengujian Pangan, Bahan Berbahaya dan Mikrobiologi, Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan dan Bidang Sertifikasi dan Layanan Konsumen. Selain itu juga

dibantu oleh kelompok jabatan fungsional dan unit pelaksana teknis Balai Besar POM.

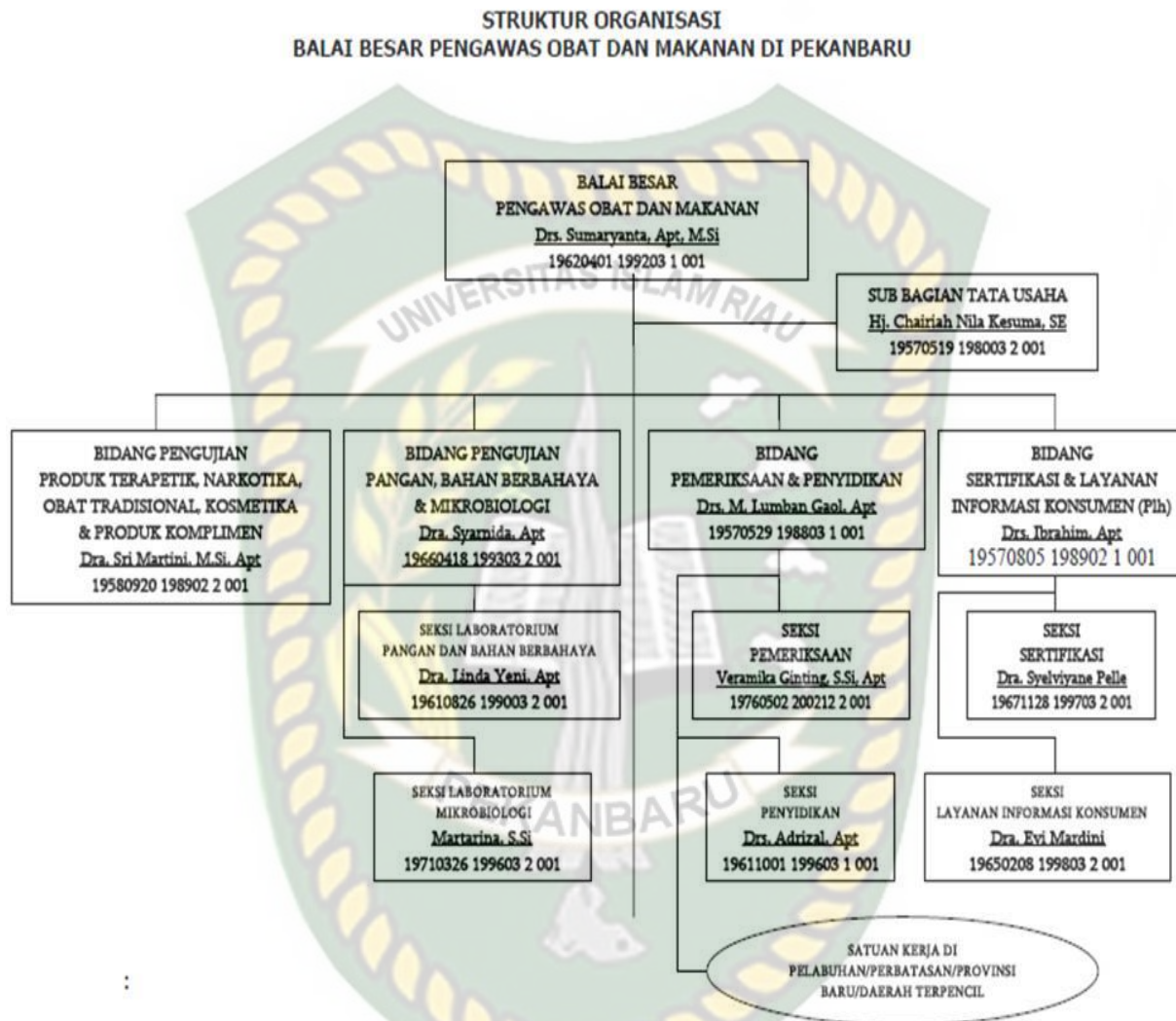
1. Struktur Organisasi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan atau disingkat BBPOM adalah sebuah lembaga di Indonesia yang bertugas mengawasi peredaran obat, kosmetik, dan pangan seluruh wilayah Indonesia agar produk-produk yang tidak layak dikonsumsi atau tidak memenuhi standar tidak beredar di wilayah Indonesia.

Susunan Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) ini terdiri dari :

- a. Kepala Balai Besar POM
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Bidang Pengujian Produk terapan narkotika, Obat tradisional kosmetik dan Produk komplemen
- d. Bidang Pengujian Pangan, Bahan Berbahaya dan Mikrobiologi, membawahi 2 seksi, yaitu :
 1. Seksi Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya
 2. Seksi Pengujian Mikrobiologi
- e. Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan, membawahi 2 seksi yaitu:
 1. Seksi Pemeriksaan
 2. Seksi Penyidikan
- f. Bidang sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, membawahi 2 seksi yaitu :
 1. Seksi Sertifikasi
 2. Seksi Layanan Informasi Konsumen

Gambar IV.16 : Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru



2. Uraian Tugas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru

Berdasarkan surat keputusan kepala badan pom ri no. HK. 00.05.21.4232 Tahun 2004 tentang perubahan atas keputusan kepala badan POM Nomor 05018/SK KBPOM Tahun 2001 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, adapun Uraian Tugas dan Fungsinya adalah sebagai berikut.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan terdiri dari :

- a. Bidang Pengujian Produk Terapik, Narkotika, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan secara laboratorium, pengujian dan penilaian mutu dibidang produk terapik, narkotika, obat tradisional, kosmetik, dan produk komplemen.
- b. Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan secara laboratorium, pengujian dan penilaian mutu dibidang pangan dan bahan berbahaya. Dalam melaksanakan tugasnya, bidang pengujian pangan dan bahan berbahaya mempunyai fungsi:
 1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program, evaluasi dan laporan pengelolaan laboratorium dan pengendalian mutu hasil pengujian pangan dan bahan berbahaya.
 2. Pelaksanaan penyusunan rancana dan program, evaluasi dan laporan pengelolaan laboratorium dan pengendalian mutu hasil pengujian mikrobiologi.
- c. Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan instansi kesehatan serta penyidikan kasus pelanggaran hukum

dibidang produk terapik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program pemeriksaan dan penyidikan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kesehatan di bidang produk terapik, narkotika, psikoterapika, dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.
3. Pelaksanaan penyidikan terhadap kasus pelanggaran hukum dibidang produk terapik, narkotika, psikoterapika, dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.
4. Evaluasi dan penyusunan laporan pemeriksaan dan penyidikan obat dan makanan.

Bidang pemeriksaan dan penyidikan terdiri dari :

1. Seksi pemeriksaan mempunyai tugas melakukan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi produk terapik, narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan, dan bahan berbahaya.
 2. Seksi penyidikan mempunyai tugas melakukan penyidikan terhadap kasus pelanggaran hukum dibidang produk terapik, narkotika, psikoterapika, dan zat adiktif lain, obat tradisional, produk komplemen, pangan, dan bahan berbahaya.
- d. Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi, sarana distribusi tertentu dan layanan informasi konsumen. Dalam melaksanakan tugasnya diatas, Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program sertifikasi produk dan layanan informasi konsumen.
2. Pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu.
3. Pelaksanaan layanan informasi untuk konsumen.
4. Evaluasi dan penyusunan laporan sertifikasi produk dan layanan informasi konsumen.

Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen terdiri dari :

1. Seksi sertifikasi mempunyai tugas melakukan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi tertentu.
 2. Seksi Layanan Informasi Konsumen mempunyai tugas melakukan Layanan Informasi untuk Konsumen.
- e. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi dilingkungan Balai Besar.
- f. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.